

BAB I

PENDAHULUAN

Ayam broiler merupakan salah satu sumber protein hewani yang relatif murah serta mampu berproduksi dalam waktu yang relatif singkat. Ayam broiler memiliki pertumbuhan yang cepat namun daya tahannya rendah membuat peternak berupaya untuk meningkatkan daya tahan dengan memberikan *feed additive*. *Feed additive* yang di berikan ke ayam oleh peternak adalah antibiotik.

Penggunaan antibiotik sebagai pemacu pertumbuhan dapat memberikan efek positif, dengan membunuh semua mikroorganisme yang ada pada saluran pencernaan. Saluran pencernaan menjadi sehat dan penyerapan optimal, namun dikhawatirkan penggunaan antibiotik dengan dosis yang tidak tepat dilakukan dengan akan membuat residu pada produknya dan berbahaya bagi konsumen. Saat ini telah dilarang penggunaanya di beberapa negara maju, maka perlu dicari *feed additive* pengganti antibiotik yang aman yaitu probiotik dan *acidifier*.

Penggunaan probiotik pada ternak bertujuan untuk memperbaiki kondisi saluran pencernaan dengan menempel di dinding usus menjadikan kompetitor patogen serta menghalangi patogen untuk tidak dapat menempel di dinding usus, memiliki kemampuan bakterisida, serta dapat menurunkan pH. *Acidifier* dapat menurunkan pH saluran pencernaan dapat menekan bakteri patogen dan sehingga meningkatkan perkembangan bakteri asam laktat (BAL) dengan dengan kedua peran tersebut diharapkan, saluran pencernaan menjadi bersih dan sehat vili bertambah kinerja usus dalam penyerapan menjadi lebih optimal.

Pertumbuhan organ pencernaan yang meningkat akan memaksimalkan fungsi pencernaan dan penyerapan nutrisi, yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap bobot dan panjang relatif organ. Perkembangan organ pencernaan sangat erat kaitannya dengan kemampuan pencernaan dan penyerapan nutrisi dari pakan. Semakin bobot dan panjang saluran pencernaan menunjukkan semakin baik dalam mencerna dan menyerap nutrisi pakan. Berdasarkan data diatas maka telah dilakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan probiotik, antibiotik, *acidifier* dan kombinasinya terhadap bobot dan panjang relatif organ pencernaan pada ayam broiler.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh penggunaan probiotik, antibiotik, *acidifier* dan kombinasinya dalam ransum terhadap bobot dan panjang relatif organ pencernaan pada ayam broiler. Manfaat dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh penggunaan probiotik, antibiotik, *acidifier* dan kombinasinya dalam ransum terhadap bobot dan panjang relatif organ pencernaan pada ayam broiler. Hipotesis dari penelitian ini yaitu penggunaan probiotik dapat menggantikan antibiotik.